

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹ Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam diri seseorang untuk membentuk karakter seseorang menjadi manusia yang lebih baik, karena pendidikan pada dasarnya berusaha untuk membentuk pribadi manusia baik atau buruknya menurut ukuran yang dimilikinya.

Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai suatu hal untuk membentuk pribadi dan pondasi yang penting dalam pribadi seseorang untuk mencerdaskan manusia baik secara individu maupun kelompok. Menyadari hal tersebut, akan begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang serta keluarga dan bangsa sehingga pemerintah di negara kita sangat serius menangani bidang pendidikan tersebut, sebab sistem pendidikan yang baik diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga pemerintah menetapkan suatu tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 yang dijelaskan bahwa:

¹Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),h. 1.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Salah satu cara untuk mewujudkan potensi peserta didik yang menjadi tujuan Pendidikan Nasional tersebut banyak sekali akan tetapi salah satunya dapat dilihat dari kemampuan berbahasa. Bahasa dapat diartikan sebagai rangkaian bunyi yang memiliki makna tertentu, selain itu dengan adanya bahasa maka seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain dengan baik, jadi bahasa merupakan ciri khas yang dimiliki oleh setiap orang, sebab bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut dari segi berbahasa pastinya seseorang harus melewati tahapan proses yang harus dilewati, dan proses benar-benar memerlukan semangat, kerja keras dan kreativitas yang tinggi serta kerjasama yang harmonis antara guru, masyarakat dan pemerintah. Adapun bahasa menurut Purwanto adalah alat terpenting dalam berpikir. Karena memiliki bahasa dan mampu berbahasa, manusia dapat berpikir. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berpikir, karena erat hubungannya antara bahasa dan berpikir.³ Bahasa itu mempunyai suatu kaitan yang erat dengan pikiran seseorang, karena dengan bahasa seseorang itu tidak sengaja melakukan kegiatan berpikir.

²Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Jakarta:Cemerlang,2003), h. 7.

³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), edisi 2, h.77.

Bahasa adalah alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu bahasa juga memiliki peranan yang sangat penting karena bahasa merupakan salah satu media untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan adanya bahasa maka terjadi suatu interaksi dari satu orang kepada orang lain yang menjadi suatu keanekaragaman dan menjadi ciri khas tersendiri bagi seseorang akan bahasa yang dimilikinya. Tanpa bahasa kita tidak dapat berinteraksi dengan orang lain dengan baik karena bahasa merupakan salah satu pengantar serta karunia yang diberikan Allah SWT. kepada setiap manusia sebagai suatu keperluan hamba-hambanya untuk menjalani aktivitas hidup. Hal ini tercatat dalam Firman Allah SWT. Dalam Surah Ar-Ruum ayat 22 yang berbunyi:

وَمِنْ ءَايَاتِهِ ۚ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَاخْتَلَفَ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوُكُوفَ إِنَّ فِي
ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعٰلَمِينَ ﴿٢٢﴾

Artinya: "Dan di antara tanda-tanda (ke-besaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikianitu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui".

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT. Menciptakan sesuatu yang Dia inginkan dan salah satunya yaitu dengan berbagai macam perbedaan, dan diantara perbedaan tersebut adalah mengenai perbedaan bahasa. Dalam *Tafsir Al-Misbah* penjelasan mengenai ayat diatas disebutkan “Kamu juga dapat mengetahui tanda-tanda kekuasaan Allah SWT. Melalui pengamatan terhadap perbedaan lidah kamu, seperti perbedaan bahasa, dialek, dan

intonasi”⁴. Jadi dengan adanya perbedaan bahasa maka akan tercipta suatu keanekaragaman baik itu dari segi bahasa yang dimiliki oleh seseorang baik itu dari segi dialek dan intonasinya. Selain itu Allah SWT. Memerintahkan kepada kita untuk meningkatkan keimanan terhadap berbagai hal dalam satunya adalah mengenai bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat, yakni sistematis, makna sukar, manusiawi dan komunikatif. Banyak bahasa yang tumbuh dan berkembang namun tidak semua bahasa mampu menjadi bahasa pengantar di dunia internasional, namun kita ketahui bahwa di dunia ini begitu banyak keanekaragaman bahasa yang dimiliki oleh setiap negara, wilayah, dan merupakan bahasa yang telah disepakati oleh beberapa antar negara yaitu bahasa Arab.

Bahasa Arab dalam pandangan pemerintah adalah bahasa asing. Hal ini terbukti, dalam peraturan pemerintah Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa tujuan mata pelajaran bahasa Arab ialah mengembangkan kemampuan berkomunikasi bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam. Mengembangkan

⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Volume 10, h. 189-190.

pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.⁵

Seseorang yang ingin terampil berbahasa bisa menguasai keempat keterampilan yakni keterampilan mendengar (*maharah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Kemampuan yaitu kesanggupan, kecakapan, kekuatan.⁶ Banyak manfaat yang akan kita dapatkan jika kita memperdalam ilmu bahasa Arab ini diantaranya adalah, kita dapat memahami kitab suci Al-Quran dengan baik, Ibadah kita menjadi lebih Khusyu' dan lain sebagainya, pentingnya pendidikan bahasa Arab sejak dini menjadi perhatian khusus peneliti.

Berbicara kemampuan menulis dalam dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran bahasa Arab yang sudah ditetapkan bahwa kemampuan menulis merupakan salah satu bagian terpenting dari pelajaran bahasa Arab, hal tersebut membuktikan pentingnya penguasaan terhadap kemampuan menulis yang harus dicapai oleh siswa pada semua jenjang lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan yang berlandaskan Islam seperti Madrasah Ibtidaiyahpun tak luput dari perhatian Peneliti, pada saat Observasi awal, Peneliti bertanya kepada Guru mata pelajaran bahasa Arab perihal kemampuan Siswa

⁵Mila Hasanah, *Materi Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah*, (Bandung: Mujahid Press, 2015) h. 15-16.

⁶Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Penembangan dan Pembiasaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011,h. 296.

kelas V menulis teks pada mata pelajaran bahasa Arab, lalu beliau menjawab "ya seperti itulah". Hal ini menjadi sangat menarik bagi Peneliti karena jawaban tersebut semakin membuat peneliti penasaran dengan bagaimana sebenarnya kemampuan Siswa kelas V MIN 1 Banjar menulis teks pada mata pelajaran bahasa Arab.

Oleh karena itu, Peneliti merasa tertarik ingin meneliti bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MIN 1 Banjar beserta kendala yang dihadapi oleh siswa yang belajar maupun guru mata pelajaran bahasa Arab yang mengajarkannya.

Berdasarkan uraian di atas, telah digambarkan pentingnya kemampuan siswa dalam menulis teks bahasa Arab. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS V DI MIN 1 BANJAR”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian disini, penulis uraikan pengertian dari beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kata kemampuan berasal dari kata “ mampu” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu.⁷ Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini kendala yang dihadapi siswa

⁷Umi Chalsum dan Wendy Novia, *Kamus Besar BahasaIndonesia*, (Surabaya: Yoshiko Prees 2006), h. 445.

dalam menulis teks pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas V di MIN 1 Banjar yaitu siswa tidak mampu mengingat arti kata, siswa banyak yang masih belum terbiasa merangkai kalimat dalam Bahasa Arab, serta siswa tidak teliti dalam pemilihan kata/kalimat yang tepat.

2. Menulis

Menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Tentu saja lambang (tulisan) yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa satu dan lainnya saling memahami.⁸ Menulis juga merupakan suatu perbuatan fisik dalam bentuk lambang-lambang bahasa dengan alat tulis sebagai salah satu bentuk keterampilan berbahasa sehingga tulisan bisa digunakan sebagai alat komunikasi tidak langsung. Menulis yang dimaksud peneliti pada judul diatas adalah Dalam penelitian ini penulis memberikan tes menulis teks arab untuk menilai kemampuan menulis siswa kelas V dengan memakai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran bahasa Arab dalam Keterampilan Menulis *مهارة الكتابة*, meliputi:

- a. Menyusun kata-kata/ungkapan acak menjadi kalimat
- b. Menyusun kalimat-kalimat acak menjadi paragraf
- c. Melengkapi kalimat dengan ungkapan yang tepat.

⁸Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1497.

3. Teks Bahasa Arab

Teks dalam bahasa Arab berarti membuat huruf, (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil atau kapur dan sebagainya)⁹ yang dimaksud disini adalah siswa yang dapat menulis teks bahasa Arab dengan kaidah-kaidah yang benar. Dalam penelitian ini bertema tentang keterampilan menulis teks sederhana yaitu sekolah. Perlu kita ketahui bahwa bahasa Arab selain berfungsi sebagai alat komunikasi juga dikenal sebagai bahasa agama sebagai ciri khas agama Islam dan bahasa bahasa ilmu pengetahuan. Yang dimaksud Judul diatas adalah suatu penelitian mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks pada mata pelajaran bahasa Arab di MIN 1 Banjar.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MIN 1 Banjar?
2. Apa kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MIN 1 Banjar?

⁹Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ed. 3. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1304.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MIN 1 Banjar.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MIN 1 Banjar.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendasari penulisan untuk memilih judul di atas, yaitu:

1. Kemampuan menulis teks Arab sejak dini sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Karena untuk menghindari kesalahan dalam menulis teks bahasa Arab sehingga tidak menimbulkan bacaan, arti dan tafsiran yang keliru.
2. Pentingnya kemampuan siswa MI dalam menulis teks Arab sejak dini akan memudahkan mereka untuk memahami tingkatan pembelajaran bahasa arab pada jenjang pendidikan selanjutnya. Kita menyadari bahwa Alqur'an dinarasikan dalam bahasa Arab, yang memiliki kaidah dan tata aturannya sendiri dalam menuliskannya. Sehingga jika proses belajar menulis Alqur'an telah dimulai sejak dini maka akan menghasilkan sosok muslim yang mampu menuliskan Alqur'an yang baik. Usia anak-anak sekolah di MI adalah masa yang sangat bagus untuk ditanamkan pembelajaran menulis Alqur'an.
3. Keterampilan menulis teks Arab merupakan suatu kegiatan yang sangat penting pada siswa sekolah berbasis agama seperti MIN 1 Banjar. Dengan

menulis sejak dini maka siswa mempelajari dan mengasah lebih awal tentang tata cara penulisan teks Arab sehingga dapat dituangkan dalam bentuk tulisan Arab yang baik dan benar.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, penulis bedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis:
 - a. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam.
 - b. Memberi pemahaman kepada semua umat Islam, khususnya siswa bahwa dengan mempelajari teks bahasa Arab mampu membentuk insan yang kreatif dengan menjunjung tinggi Al-Qur'an sebagai falsafah hidupnya.
2. Bersifat Praktis:
 - a. Sebagai masukan bagi pihak sekolah, bahwa pembelajaran ini merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan, agar siswa mahir menulis dan merangkai huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.
 - b. Menambah khazanah Intelektual dan kreatifitas penulis, khususnya dalam bidang penulisan teks bahasa Arab agar menjadi meningkat dan profesional.

G. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rohanah Arni, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Antasi Banjarmasin, pada tahun 2015 dengan judul

“Penerapan Metode Imla dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa kelas X Madrasah Aliyah Al-Irsad Sungai Tuan Kabupaten Banjar.” Hasil penelitian ini menyatakan bahwa masih ada beberapa komponen siswa harus ditingkatkan yaitu kerjasama/toleransi dan partisipasi bagi siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dengan yang mempunyai kemampuan rendah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zaki Yamani, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2006. “Kemampuan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Neg Kecamatan Daha Utara Kabupaten HSS.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara dalam menulis Bahasa Arab pada aspek Imla dikategorikan mampu (76.62). Namun keterampilan siswa dalam menulis Bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah dan tata Bahasa Arab masih perlu ditingkatkan, baik oleh pihak sekolah, guru Bahasa Arab dan terutama siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambak Bitin Negara Sendiri.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Danang Eko Saputro, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2012. “Problematika Pembelajaran Menulis Teks Bahasa Arab dan Solusinya Bagi Siswa kelas VII di MTs Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siswa menghadapi problem pembelajaran menulis teks Bahasa Arab.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan hasil penelitian ini, perlu membaginya dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi tentang Pengertian Kemampuan, pengertian menulis, pengertian kemampuan menulis, Teks Bahasa Arab, Mata Pelajaran Bahasa Arab, Fungsi dan Tujuan Bahasa Arab kelebihan dan kekurangan siswa dalam menulis teks Arab, serta SK dan KD kelas V.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi tentang desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi tentang simpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran.